

**UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI POSYANDU TANGGUL ASRI I KELURAHAN BANJARSARI, KECAMATAN BANJARSARI, SURAKARTA**

**COUNSELING ON CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIORS FOR IMPROVING PUBLIC HEALTH AT TANGGUL ASRI I INTEGRATED SERVICE POST, BANJARSARI VILLAGE, BANJARSARI DISTRICT, SURAKARTA**

Ajeng Maharani Pratiwi<sup>1</sup>, Erinda Nur Pratiwi<sup>2</sup>, Aris Prastyoningsih<sup>3</sup>, Iis Sopiha Suryani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Kususma Husada Surakarta

<sup>4</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Bhakti Kencana Taikmalaya

email: [ajengpratiwi937@gmail.com](mailto:ajengpratiwi937@gmail.com)

**ABSTRAK**

Menurut World Health Organization setiap tahunnya sekitar 2,2 juta orang di negara-negara berkembang terutama anak-anak meninggal dunia akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum yang aman, sanitasi dan higienis yang buruk. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu strategi yang dicanangkan oleh Kemeskes untuk mencapai tujuan pembangunan Millenium 2020 melalui rumusan visi dan misi Indonesia Sehat, sebagaimana yang dicita-citakan oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam menyongsong *Milenium Development Goals* (MDG's). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah mendapatkan penyuluhan diharapkan semua ibu anggota Posyandu Balita Tanggul Asri I Kelurahan Banjarsari Surakarta dapat memahami dan menerapkan pola Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dalam lingkup tatanan Rumah Tangga. Target kegiatan penyuluhan tentang PHBS adalah semua ibu anggota Posyandu Tanggul Asri I Kelurahan Surakarta. Luaran yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan PHBS kepada anggota Posyandu Tanggul Asri I Kelurahan Banjarsari Surakarta adalah peningkatan pengetahuan semua ibu anggota Posyandu tentang PHBS pada tatanan rumah tangga. Pengetahuan semua ibu anggota Posyandu meliputi pengertian PHBS, tujuan PHBS, macam-macam PHBS dan manfaat PHBS. Dari hasil pelaksanaan didapatkan 70% ibu balita belum mengetahui tentang arti perilaku hidup bersih dan sehat. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 95% ibu-ibu mengerti dan dapat mengulang kembali beberapa materi tentang PHBS setelah diberikan penyuluhan tentang PHBS.

Kata Kunci: Penyuluhan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

**ABSTRACT**

*According to WHO every year around 2.2 million people in developing countries, especially children, die from various diseases caused by a lack of safe drinking water, poor sanitation and hygiene. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is one of the strategies launched by the Ministry of Health to achieve the 2020 Millennium development goals through the formulation of the vision and mission of Healthy Indonesia, as aspired by all Indonesian people in welcoming the*

*Millennium Development Goals (MDGs). The purpose of this community service is that after receiving counseling, it is hoped that the women who are members of the Posyandu at the Posyandu for Toddlers at Tanggul Asri I, Banjarsari Village, Surakarta can understand and apply the pattern of Clean and Healthy Living Behavior within the scope of the structure. Household. The target of outreach activities about PHBS is all women members of Posyandu Tanggul Asri I, Surakarta Village. The expected output from the PHBS counseling activities for the members of Posyandu Tanggul Asri I, Banjarsari Subdistrict, Surakarta is an increase in the knowledge of Posyandu members about PHBS in household structures. The knowledge of Posyandu members includes the understanding of PHBS, the purpose of PHBS, the types of PHBS and the benefits of PHBS. From the implementation results, it was found that 70% of mothers under five did not know the meaning of clean and healthy living behavior. The conclusion of this community service activity is that 95% of mothers understand and can repeat some material about Clean and Healthy Behavior after being given counseling on PHBS.*

*Keywords: Counseling, Clean and Healthy Living Behavior*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan dalam rangka germas yaitu peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Kemenkes, 2016). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran untuk meningkatkan kesehatan diri dan lingkungan serta berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS merupakan bagian dari upaya peningkatan promotif kesehatan dan pencegahan (preventif) penyakit (Mursida, 2016). Pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dikelompokkan menjadi lima tatanan yaitu PHBS di Sekolah, PHBS di Rumah Tangga, PHBS di Institusi Kesehatan, PHBS di Tempat-Tempat Umum dan PHBS di Tempat Kerja (Notoatmodjo,2012). Di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Surakarta, terdapat Posyandu Tanggul Asri I yang terletak di RW 08. Posyandu Tanggul Asri I memiliki kader sejumlah 12 orang, Masalah yang terjadi adalah masyarakat atau keluarga balita kurang mengetahui tentang penerapan pola

hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga, misalnya jarak antara jamban dan sumur tidak lebih dari 10 meter, satu rumah terdapat lebih dari 3 kepala keluarga. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh menyatakan bahwa sebagian besar warga tidak mengerti apa itu PHBS dalam tatanan rumah tangga.

Dari beberapa keterangan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan penyuluhan yang berjudul “Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Posyandu Tanggul Asri I Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Surakarta”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan ceramah, demonstrasi dan diskusi. Metode ini digunakan sebagai pengantar untuk memberikan penekanan pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Diskusi dan tanya jawab digunakan pada saat dilangsungkannya penyuluhan mengenai PHBS untuk meningkatkan kesehatan atau pada

saat diakhiri penyuluhan yang memungkinkan ibu-ibu anggota posyandu Tanggul Asri I Kelurahan Banjarsari Surakarta mengemukakan hal-hal yang belum dimengerti. Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Penyuluhan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di laksanakan di Posyandu Tanggul Asri I Kelurahan Banjarsari Surakarta Pada Bulan September 2019- Februari 2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas Kusuma Husada Surakarta yaitu Kegiatan Penyuluhan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di laksanakan di Posyandu Tanggul Asri I Kelurahan Banjarsari Surakarta pada bulan September 2019 – Februari 2020 dan mendapatkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan dan membawa dampak baik bagi semua ibu, khususnya ibu menjadi lebih mengerti dan mau melaksanakan program PHBS.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari koordinasi internal pelaksana pengabdian bersama mahasiswa, kemudian koordinasi dengan kader posyandu, serta pelaksanaan pengabdian sampai pada evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

Dari hasil pelaksanaan didapatkan belum semuanya ibu-ibu mengetahui tentang arti perilaku hidup bersih dan sehat.

Pembinaan dan penyuluhan selama 6 bulan yang diikuti oleh 15 ibu yang memiliki balita, ternyata kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik oleh ibu yang memiliki balita di wilayah posyandu tanggul asri, ibu yang memiliki balita menjadi lebih mengetahui

tentang penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanya jawab, dimana sebelum dilakukan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat ibu belum begitu paham dan mengerti. Evaluasi pencapaian kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan item pertanyaan sesuai dengan penyuluhan yang diberikan. Dengan telah dilakukan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat, ibu yang memiliki balita menjadi lebih tahu tentang arti hidup bersih dan sehat dan mau untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **SIMPULAN**

Ibu balita di posyandu tanggul asri sudah mengerti tentang arti dan isi dari Perilaku Hidup Bersih dan sehat. Penyuluhan telah dilaksanakan di Posyandu Tanggul Asri dengan hasil 95% yang diperoleh dari evaluasi menggunakan kuesioner yang hasilnya ibu-ibu mengerti dan dapat mengulang kembali beberapa materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan sehat serta tenaga kesehatan harus memberikan penyuluhan tentang PHBS untuk dapat meningkatkan PHBS dalam masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kemendes RI. (2017) *Strategi Nasional PHBS Berbasis Masyarakat*. Jakarta
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Siswani, (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Penerapan PHBS Di Wilayah RW 07 Kelurahan*

*Cijantung Kecamatan Pasar Rebo  
Jakarta Timur Tahun 2017.  
Jakarta. Universitas Respati  
Indonesia*

Suryani, Dyah. (2018). *Membudayakan  
Hidup Sehat Melalui Gerakan  
Masyarakat HidupSehat (GERMAS)  
Di Dusun Mendang III, Jambu Dan  
Jrakah Kecamatan, Tanjungsari,  
Gunung Kidul, Jurnal  
PemberdayaanVol. 2, No. 1,  
Yogyakarta:Universitas Ahmad  
Dahlan*



**Gambar 2. Proses penyuluhan di Posyandu Tanggul Asri**

## **DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Foto bersama ibu-ibu kader Posyandu Tanggul Asri**